

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Partisipasi wanita islam di desa Bapuh Bandung kecamatan Glagah kabupaten Lamongan setelah dihitung rata-rata prosentasenya, diperoleh prosentase sebesar 71,33%. Kemudian dicocokkan dengan standar prosentase beradap pada 56% - 75% yang berarti cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan penulis terhadap organisasi Fatayat dan Muslimat, dimana banyak kaum wanita yang terlibat aktif baik dalam organisasi maupun kegiatan masyarakat desa.
2. Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung kecamatan Glagah kabupaten Lamongan cukup baik. Hal ini berdasarkan pada pengamatan penulis terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi Fatayat dan Muslimat sangat berdampak positif serta berpengaruh pada prilaku individu. Selain itu, juga didasarkan pada hasil prosentase rata-rata sebesar 72,99%. Bila dicocokkan dengan standar prosentase berada pada 56% - 75% yang berarti cukup baik.
3. Ada Hubungan Partisipasi Wanita Islam dengan Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung kecamatan Glagah kabupaten Lamongan, hal ini dikarenakan $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sedangkan tingkat pengaruhnya tergolong “kuat atau tinggi” setelah dihitung

nilai r_{xy} yang diperoleh sebanyak 0,79, maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian walaupun hasilnya cukup baik untuk lebih meningkatkan partisipasi wanita Islam terhadap pendidikan mental agama, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran yang mungkin bisa di jadikan bahan pertimbangan baik oleh pengurus maupun anggota.

1. Bagi pengurus fatayat dan muslimat NU

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa partisipasi wanita islam dapat membantu keberhasilan pelaksanaan pendidikan mental agama, maka kepada pembina hendaknya lebih memperkuat kompetensi para wanita islam baik dari segi kesejahteraan, kualitas maupun fasilitas

2. Bagi Anggota

Pelaksanaan pendidikan mental agama berjalan dengan baik. hal ini mengindikasikan kepada para anggota untuk jangan cepat merasa puas akan hasil tersebut, justru dengan hasil yang lebih tinggi anggota sebaiknya lebih meningkatkan potensi dirinya dan para anggota dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan mental keagamaannya.

3. Bagi peneliti atau pihak-pihak lain yang berkompeten dan berminat pada masalah-masalah yang relatif sama kajian ini, diharapkan bisa menindak lanjuti temuan peneliti ini, dengan melihat aspek-aspek yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Mental Agama, bahkan dipandang perlu dilakukan penelitian serupa dengan sarana populasi atau wilayah pendekatan penelitian, serta instrumen pengumpulan data yang lebih.